

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A.Simpulan

Hasil yang diperoleh setelah penulis melakukan penelitian mengenai kesiapan TK di Kecamatan Sukasari Kota Bandung menuju PAUD ramah anak, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Keadaan kesiapan TK di Kecamatan Sukasari dilihat dari 6 komponen utama SRA, dapat digambarkan sebagai berikut:
 - a. Kesiapan TK di Kecamatan Sukasari Kota Bandung menuju PAUD ramah anak dilihat dari aspek kebijakan SRA berada pada kategori siap. sebanyak 74,6% item pernyataan TK telah memenuhi indikator tersebut. hal ini menunjukkan tingkat kesiapan yang cukup matang, jika dilihat dari persentase keseluruhan 6 aspek yang menjadi indikator kesiapan PAUD ramah anak, kesiapan pada aspek kebijakan SRA berada pada urutan ke empat.
 - b. Kesiapan TK di Kecamatan Sukasari Kota Bandung menuju PAUD ramah anak dilihat dari aspek Kurikulum menduduki persentase terbesar kedua setelah aspek peran masyarakat dan pemangku kebijakan lainnya. Aspek kurikulum berada pada kategori sangat siap dengan mencapai 92,5% kesiapan. Hal ini menunjukkan dari aspek kurikulum TK di Kecamatan Sukasari sudah memiliki kesesuaian untuk menjadi TK ramah anak. Kurikulum yang dilaksanakan sudah mengandung prinsip-prinsip pemenuhan dan perlindungan hak hak anak.
 - c. Kesiapan TK di Kecamatan Sukasari Kota Bandung menuju PAUD ramah anak dilihat dari aspek Tenaga Pendidik dan perangkat sekolah terlatih hak hak anak berada pada kategori kurang siap, karena hanya sekitar 39,7% yang sudah terlatih hak-hak anak. kategori ini memiliki persentase paling kecil dibandingkan dengan 6 aspek indikator kesiapan SRA. Hal ini menunjukkan dari aspek Sumber daya Pendidik dan perangkat sekolah lainnya masih jauh dari harapan untuk dapat mewujudkan TK yang ramah anak. Tentunya dari keseluruhan aspek karena pendidik dan tenaga pendidiklah yang akan menjalankan program SRA, tentunya harus dibarengi dengan kualifikasi yang sesuai harapan, hambatan dilapangan masih banyak nya pendidik dan

tenaga pendidik yang belum memenuhi kualifikasi, seperti masih banyaknya pendidik dan tenaga pendidik yang belum S1/D4 dan belum terlatih hak-hak anak.

- d. Kesiapan TK di Kecamatan Sukasari Kota Bandung menuju PAUD ramah anak dilihat dari aspek sarana dan Prasarana berada pada kategori siap. Kategori ini berada pada 2 persentase terkecil dari keseluruhan aspek karena hanya mencapai 62,4% kesiapan. Sarana dan Prasarana juga menjadi hal penting dalam perkembangan anak usia dini, sarana prasarana tidak harus baru akan tetapi sarana dan Prasarana yang sesuai dengan kriteria SPM pedoman sarana prasana PAUD dan tentu sarana Prasaran yang aman, bersih, sehat, nyaman, dan indah, sesuai dengan tingkat perkembangan anak, memanfaatkan potensi dan sumberdaya yang ada di lingkungan, sekitar, dan benda lainnya yang layak pakai serta tidak membahayakan kesehatan anak, serta terpenuhinya prinsip-prinsip Pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini yang optimal dapat dicapai bila prasarana dirancang dengan memperhatikan kebutuhan anak yaitu Keleluasaan anak dalam melakukan aktifitas, kenyamanan anak dalam menggunakan prasarana, tingkat kemampuan anak dalam menggunakan prasarana dan tingkat kepekaan anak dalam menggunakan prasarana.
- e. Kesiapan TK di Kecamatan Sukasari Kota Bandung menuju PAUD ramah anak dilihat dari aspek Peran anak dan peran orang tua berada pada kategori sangat siap, anak dan orang tua merupakan komponen yang berperan penting juga dalam proses mewujudkan SRA. karena tanpa kerjasama yang baik antara sekolah, anak dan orang tua maka sistem SRA tidak akan berjalan dengan baik. Temuan dilapangan menunjukkan bahwa kerjasama antara sekolah, orangtua dan anak sudah cukup baik, dilihat dari komunikasi dan keterlibatan orangtua dalam pendidikan anak disekolah. Orangtua dan anak juga sudah memahami tugas mereka tidak semata-mata sebagai peserta didik, tapi juga andil dalam pengawasan pelaksanaan program sekolah dll.
- f. Kesiapan TK di Kecamatan Sukasari Kota Bandung menuju PAUD ramah anak dilihat dari aspek Peran masyarakat sekitar dan pemangku kebijakan lainnya berada pada kategori sangat siap, kesiapannya mencapai 100%.

Kesiapan ini sudah sangat baik dan mencapai nilai maksimum, ini artinya masyarakat dan pemangku kebijakan di Kecamatan Sukasari sudah ikut andil dalam keberjalannya PAUD di Kecamatan Sukasari. Peran serta masyarakat dan pemangku kebijakan bisa dilihat dalam berbagai bentuk, seperti pengawas kegiatan disekolah, donator, komite dll. Sejauh ini belum ditemukan hambatan yang berarti dilihat dari peran masyarakat sekitar dan pemangku kebijakan tersebut.

2. hambatan-hambatan yang terjadi dilapangan, antara lain:

- a. Hambatan yang ditemui dilapangan diantaranya masih barunya program SRA serta belum meratanya persosialisasian mengenai SRA oleh BP3AKB, diharapkan setelah nanti pensosialisasian mengenai sekolah ramah sudah terlaksana keseluruh satuan pendidikan, khususnya TK di Kecamatan Sukasari, kesiapan TK di kecamatan Sukasari dapat meningkat dari keseluruhan aspek terkhusus aspek kebijakan SRA yang menjadi pondasi awal terbentuknya TK ramah anak.
- b. Pelaksanaan penilaian yang belum sesuai dikarenakan kebijakan setiap TK yang berbeda.
- c. SDM Pendidik dan Tenaga Pendidik yang belum memenuhi kualifikasi yang telah ditetapkan undang-undang, belum memiliki pengetahuan, pemahaman dan terlatih hak-hak anak.
- d. Keterbatasan dalam penyediaan sarana prasarana yang disebabkan oleh kurangnya dana dan pemahaman pentingnya dan manfaat dari setiap sarana.
- e. Anak dan orang tua belum sepenuhnya dilibatkan dilihat dari beberapa sekolah yang kesadaran pentingnya bekerjasama dengan orang tua dalam pelaksanaan program sekolah.

B.Rekomendasi

1. Bagi pemangku kebijakan

a. Pemerintah Kota Bandung

Pemerintah Kota Bandung diharapkan dapat mendukung untuk terwujudnya PAUD ramah anak. Karena PAUD ramah anak adalah salah satu upaya dalam memenuhi kualifikasi Kota layak anak yang sudah didapatkan oleh Kota Bandung. Selain itu juga SRA diharapkan menjadi solusi terkait

kekerasan dan perlakuan-perlakuan menyimpang terhadap anak di Kota Bandung, pemerintah selaku pemangku kebijakan dapat mengawasi dan menjamin keberjalannya.

b. Kepala BP3AKB

BP3AKB diharapkan dapat memasifkan sosialisasi program SRA kepada satuan satuan Pendidikan di Kota Bandung. Mengingat program SRA masih menjadi isu baru di dunia pendidikan dan masyarakat. BP3AKB Juga diharapkan dapat membantu TK di Kecamatan Sukasari untuk melakukan upaya-upaya dalam rangka persiapan menjadi PAUD ramah anak. Karena sebagaimana sudah diketahui TK di Kecamatan Sukasari masih belum matang kesiapannya dalam berbagai aspek, diharapkan BP3AKB yang bertanggung jawab langsung terhadap program SRA dapat memberikan solusi terkait masalah masalah dilapangan.

c. Kepala TK, guru dan Perangkat Sekolah

Sebagai pemegang keputusan tertinggi di sekolah, kepala PAUD harus sudah sangat sadar akan pentingnya SRA, dan harus berupaya untuk mewujudkannya. Kepala sekolah, guru dan perangkat sekolah sebagai suatu kesatuan sistem disekolah harus bekerjasama dan berkomitmen untuk bersamasama mewujudkan sekolah yang ramah untuk anak. kepala sekolah, guru dan perangkat sekola lainnya juga diharapkan dapat memahami tugas , hak dan kewajiban dalam rangka upaya-upaya mewujudkan SRA. karena tidak dipungkiri, posisi kepala sekolah, guru dan perangkat sekolah adalah komponen terpenting yang akan menjadi ujung tombak keberhasilan SRA.

d. Orang tua dan anak

Anak dan orangtua sebagai kesatuan dari system SRA juga sudah seharusnya dapat menjadi partner yang baik dalam upaya mewujudkan SRA. peran serta orang tua dan anak menjadi faktor penting, karena orang tua dan anak sebagai pelopor dan pelapor diharapkan dapat kritis terhadap penyelenggaraan pendidikan disekolah.

e. Masyarakat

Masyarakat sebagai elemen yang tidak terpisahkan dari sekolah, dan elemen terdekat dengan sekolah, diharapkan dapat mengambil peran sebagaimana

mestinya, seperti dapat mengawasi berjalannya program sekolah, menjadi komite yang turut andil dalam kesuksesan program sekolah, menjadi donator juga yang dapat membantu sekolah baik materil atau non materil.